

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BRI
NO. : 0409.01.000135.304
A/n : PT. BP. KEDAULATAN RAKYAT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
The Campus for Cultural Excellence
 Kampus I : ndalem Mangkubumen RT III/237 Yogyakarta
 Kampus II : Joga City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

SELASA PAHING

30 JUNI 2020 (9 DULKAIDAH 1953 / TAHUN LXXV NO 264)

HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN

BISA BANGKITKAN KEPARIWISATAAN Nikah Bareng Virtual, Tetap Sakral

SLEMAN (KR) - MESKI suaranya sedikit bergetar, dengan mantap Darmansyah Nugraha (29) yang beralamatkan di Kweni Panggunharjo Sewon Bantul mampu merampungkan *lafal ijab qabul* yang berarti resmi menyunting gadis pujaan hatinya, Ardhia Amalia (21), warga Purwodadi Patimuan Cilacap Jawa Tengah.

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Febrinyanto

Ijab qabul Darmansyah dan Ardhia pada Nikah Bareng Virtual di Pendapa Royal Ambarukmo.



KR-Antara/Yusuf Nugroho

MULAI DIKUNJUNGI: Wisatawan mengunjungi Masjid Menara Kudus di Kudus, Jawa Tengah, Senin (29/6). Objek wisata religi favorit untuk berziarah makam Sunan Kudus itu mulai ramai dikunjungi wisatawan dan pedagang dengan menerapkan protokol kesehatan guna meminimalisasi penyebaran Covid-19.

KPU DIY Lakukan Pemetaan Ulang di 3 Kabupaten

Pilkada Kurang Dana Rp 32 M

YOGYA (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIY masih kekurangan dana hingga Rp 32,856 miliar untuk pemilihan kepada daerah (Pil-

kada) di tiga kabupaten. Kekurangan terbanyak ada di Kabupaten Sleman dengan Rp 16,969 miliar, Kabupaten Bantul Rp 11,529 miliar dan

Kabupaten Gunungkidul Rp 4,358 miliar.

Besarnya kekurangan dana tersebut dikarenakan adanya regulasi baru yang menyebut-

kan, jumlah pemilih untuk satu Tempat Pemungutan Suara (TPS) maksimal 500 pemilih. Sementara regulasi sebelumnya adalah 800 pemilih.

Kondisi ini membuat KPU Sleman, Bantul dan Gunungkidul harus melakukan pemetaan ulang. Termasuk anggaran untuk Alat Pelindung

Diri (APD). Penambahan TPS menjadikan kebutuhan dana mencapai Rp 11,370 miliar dan APD Rp 21,486 miliar.

* Bersambung hal 7 kol 5

Analisis KR Norma Baru Bermedsos

Thoriq Tri Prabowo MIP

BERKOMUNIKASI menggunakan media sosial (medsos) menjadi salah satu normal baru di tengah ancaman pandemi Covid-19 ini. Menjadikan medsos sebagai normal baru dalam proses komunikasi tidak luput dari pelbagai tantangan, seperti persebaran berita bohong (*hoax*) dan ujaran kebencian (*hate speech*). Tanggal 30 Juni yang diperingati sebagai Hari Media Sosial Internasional sangat tepat dijadikan momentum untuk membenahi etika dan pola komunikasi dalam medsos, terutama dalam situasi pandemi ini.

* Bersambung hal 7 kol 1

HARI INI TERAKHIR UBAH PILIHAN PPDB SMA/SMK NEGERI DIY Sejumlah Orangtua Masih Bingung

YOGYA (KR) - Hari pertama seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA/SMK Negeri DIY 2020, Senin (29/6) berlangsung sangat dinamis, ditandai dengan padatnya jaringan server PPDB. Namun begitu, banyak masyarakat terutama para orangtua calon siswa yang masih bingung

dengan aturan main atau cara kerja sistem PPDB.

Sejumlah orangtua yang masih belum paham mengenai proses PPDB menanyakan langsung melalui 'Live PPDB SMA dan SMK DIY' yang digelar Kedaulatan Rakyat dan KRJogja.com, kemarin dan dijawab langsung Kabid Perencanaan

dan Pengembangan Mutu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya SE MM MPd. Sejumlah pertanyaan yang masuk, di antaranya batas akhir perubahan data pendaftaran, cara kerja sistem penyeleksian jika ada kuota yang tidak terpenuhi, dan lain sebagainya.

Kegiatan yang menggunakan aplikasi Zoom Webinar dan disiarkan di Channel Youtube KR TV tersebut juga mendapat pertanyaan dari Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta Rudy Prakanto dipandu host, Redaktur Pelaksana *Kedaulatan Rakyat* dan

* Bersambung hal 7 kol 1

HARI INI LIVE PPDB SMA/SMK DIY
Narsum Disdikpora DIY
Selasa, 30 Juni 2020
Pukul 11.00-12.00 WIB
 di Zoom Webinar dan Channel Youtube KR TV.
 Pendaftaran di <https://bit.ly/webinarppdbkr>

Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah bepergian

Data Kasus Covid-19 **Senin, 29 Juni 2020**

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 55.092 (+1.082)	- 1.847 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- Pasien sembuh : 23.800 (+864)	- 306 positif (261 sembuh, 8 meninggal).
- Pasien meninggal : 2.805 (+51)	- 1.423 negatif
	- 118 masih dalam proses pemeriksaan lab (25 meninggal sebelum hasil lab keluar).
	- 7.586 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

PRESIDEN: MENANGANI COVID-19 Harus Ada Terobosan Baru

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta untuk mempercepat penanganan dampak pandemi Covid-19 agar semua bekerja tidak linear dan ada terobosan yang bisa dilihat oleh masyarakat.

"Terobosan itu kita harapkan betul-betul berdampak pada percepatan penanganan ini. Jadi tidak datar-datar saja," kata Presiden Jokowi saat memberikan pengantar pada Rapat Terbatas (Ratas) mengenai Percepatan Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (29/6).

Hal itu bisa dilakukan, menurut Presiden, dengan menambah personel dari pusat atau tenaga medis dari pusat untuk provinsi-provinsi di luar DKI Jakarta yang menunjukkan tren penyebaran masih tinggi.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT **Selasa, 30 Juni 2020**

	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:46	15:06	17:36	18:50	04:31

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
 #Bersama Kita Melawan Virus Korona

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BRI 0409.01.000135.304 atas nama *Kedaulatan Rakyat*. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
475	Fenty Puspitasari		50.000,00
476	Pak Agus Riyanto Kalasan		500.000,00
477	Hani		50.000,00
JUMLAH			
			Rp 600.000,00
	s/d 26 Juni 2020		Rp 303.437.026,00
	s/d 29 Juni 2020		Rp 304.037.026,00

(Tiga ratus empat juta tiga puluh tujuh ribu dua puluh enam rupiah)

Ralat (26 Juni 2020) No.474 tertulis NN ATM yang benar Alm. Adi S di muat (27/6/2020)

OMZET SEKITAR SETENGAH MILIAR

Dibongkar, Sindikat Produsen Uang Palsu

KLATEN (KR) - Sindikat produsen uang palsu (upal) beromzet sekitar setengah miliar berhasil dibongkar jajaran Sat Reskrim Polres Klaten. Sindikat tersebut tidak hanya memproduksi upal jenis rupiah, namun juga mencetak uang dolar palsu.

Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu didampingi Kasat Reskrim AKP Andriansyah Rithas Hasibuan dan Kasubag Humas Iptu Nahrowi, saat jumpa pers Senin (29/6) menjelaskan, tiga orang tersangka berhasil diamankan, terdiri Nurcholik (45), warga Kampung Cipunten Agung Kelurahan Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.

Tersangka lain adalah Totok Hermawan (52), warga Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Candika Kabupa-

ten Muarobungo Jambi dan Adam Hermawan (50), warga Gang Rambai Kelurahan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Ketiga tersangka memproduksi uang palsu jenis pecahan 50.000 dan

100.000. Selanjutnya, uang palsu tersebut akan diedarkan/dijual kepada masyarakat umum. "Uang palsu ini dijual dalam jumlah besar dengan perbandingan 1 ;3, yakni Rp 1 juta uang asli

mendapat 3 juta uang palsu," papar Kapolres.

Selain mencetak uang rupiah palsu, para tersangka juga mencetak uang palsu dalam bentuk dolar. Namun untuk uang palsu

dolar tersebut sifatnya masih uji coba.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Sri Wastiti

Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu menunjukkan tersangka dan barang bukti.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● BEBERAPA hari sebelum Lebaran kemarin, ada serombongan polisi mendatangi rumah saya. Istri saya yang sedang berada di rumah merasa terkejut sekaligus takut dan khawatir ada sesuatu, sehingga ia berkirir WA kepada saya. Beberapa saat kemudian, ia mengabarkan bahwa bapak dan ibu polisi itu ternyata menyerahkan bantuan sembako untuk ibu mertua saya. "Benar-benar kejutan," kata saya. (Wahib Mubarak, Sangluran Sumberrejo, Tempel Sleman 55552)-d

GERUDUK DIKPORA DAN DPRD BANTUL

Sejumlah Wali Protes Ketentuan PPDB

BANTUL (KR) - Sejumlah wali siswa pemgeruduk Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Bantul dan DPRD Kabupaten Bantul. Mereka mengeluhkan sistem Penyerahan Peserta Didik Baru (PPDB) yang saat ini ukurannya tidak hanya faktor zonasi saja tetapi juga memakai faktor umur. Alhasil banyak siswa terlempar dari sekolah yang justru masuk dalam zonasi tempat tinggalnya.

Salah satu wali siswa, Wiyartini (41) warga Desa Karangtengah, Kecamatan Imogiri, kepada wartawan di Kantor DPRD, Senin (29/6) menuturkan anaknya Efi Mariska yang baru lulus SDN Karangtengah Baru dan gagal masuk ke SMPN 1 Imogiri dan SMPN 2 Imogiri di hari pertama

PPDB online. "Yang membuat saya sedih, kegagalan ini bukan marena masalah zonasi jarak, namun karena umurnya masih muda. Kalah tua dari pendaf-tar yang lain. Anak saya drop kecewa sekali karena hanya usahanya sejak kelas 1 hingga kelas 6 untuk mendapat nilai yang bagus menjadi sia-sia. Ironisnya lagi sekolah ini dekat dari tempat tinggal saya," keluhnya sambil menangis. Ketua DPRD Kabupaten Bantul Hanung Raharjo ST didampingi Wakil Ketua 2, Damba Aktiwis menuturkan jika mengacu aturan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 44/2019 tentang PPDB sistem zonasi itu dasarnya dua. Jika jaraknya sama,

nilainya sama maka seleksinya baru umur. "Jadi kalau seleksi pertama umur, maka tidak sesuai Permen. Kalau perlu digugat ke MA. Ini harus dikoreksi, kembalikan roh bahwa zonasi adalah jarak, bukan sistem umur. Jadi dinas harus mengubah aturan ini," katanya. Sementara itu Kepala Dikpora Bantul Drs Isdarmoko MPd saat dikonfirmasi menegaskan seleksi dengan menggunakan umur tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri. "Kalau yang dikatakan zona itu adalah jarak. Maka kita sudah kelompok-kelompok kecamatan di Bantul menjadi beberapa zonasi terkait jarak tadi. Nah kemudian dilakukan seleksi menggunakan umur tadi," katanya. (Aje)-d

Mandiri Pintar Dorong Pertumbuhan UMKM

SEMARANG (KR) - Bank Mandiri mengenalkan platform digital kredit mikro, Mandiri Pintar (Pinjaman Tanpa Ribet) untuk mendorong pertumbuhan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Tanah Air. Peluncuran layanan baru ini dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia, Senin (29/6), dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19. Regional CEO 7 Bank Mandiri Maswar Purnama mengatakan, Mandiri Pintar merupakan inovasi Bank Mandiri dalam mendigitalisasi pengajuan kredit mikro produktif agar mampu menggairahkan bisnis segmen UMKM. Mandiri Pintar memberi solusi kepada nasabah karena prosesnya cepat sehingga nasabah tidak perlu direpotkan lagi dengan permintaan data dan dokumen.



Peluncuran platform digital kredit mikro Mandiri Pintar. "Melalui aplikasi ini, tenaga pemasar mikro dapat langsung memproses pengajuan kredit melalui smartphone kepada nasabah dalam waktu yang lebih cepat, hanya 15 menit setelah tenaga pemasar mengajukan data debitur melalui Mandiri Pintar," jelas Maswar Purnama. Maswar menerangkan, aplikasi ini juga dapat melayani pengajuan kredit mikro produktif baru mau-

Sejumlah



Sejumlah pendaftar berbincang saat menunggu giliran untuk konsultasi di Disdikpora DIY.

KRJogja.com, Primaswolo Sudjono. Berita terkait perkembangan PPDB SMA dan SMK DIY juga terdapat di halaman 10. Live PPDB akan digelar kembali, Selasa (30/6) hari ini pukul 11.00-12.00 WIB dengan narasumber dari Disdikpora DIY. Soal perubahan data pendaftaran calon siswa (casus) yang sudah diinput, menurut Didik perubahan itu bisa dilakukan berkali-kali sebelum batas akhir yaitu hari kedua PPDB, Selasa (30/6) pukul 23.59 WIB. Sedangkan seleksi akan ditutup Rabu (1/7) pukul 16.00 WIB. Misalnya pilihan 1 dirasa sudah tidak nyaman atau melorot sampai pilihan 3, bisa diubah urutan sekolahnya. Kemudian bagi siswa yang ingin melakukan perubahan data pindah dari SMA ke SMK atau sebaliknya, itu dimungkinkan dan diberi kesempatan hanya satu kali. Sedangkan

pindah jalur seleksi dari jalur zonasi ke jalur prestasi juga dimungkinkan asal memenuhi syarat minimal nilai rata-rata 85 (jalur prestasi). "Sistem PPDB ini akan berjalan real time. Jadi sekolah-sekolah yang dayaampung belum terpenuhi otomatis akan mencari anak-anak di zona terdekat yang belum diterima sekolah untuk ditarik ke zona tersebut. Tetapi jika ada anak di zona terdekat tersebut mendaftar, anak yang ditarik tadi akan tergесer lagi. Jadi sistem tahun ini sedikit berbeda dengan tahun lalu," ujar Didik. Lebih lanjut dijelaskan Didik, bahwa untuk jalur zonasi, urutan seleksinya jelas yaitu zonasi yakni sistem akan mengutamakan anak-anak di zona 1 di masing-masing sekolah, jika belum tuntas akan digunakan nilai untuk menyeleksi dan se-

lanjutnya baru dipakai pilihan sekolah. Sedangkan untuk jalur prestasi, jika pilihan 1 sudah tidak masuk, maka akan masuk ke pilihan kedua dan otomatis akan menggeser dengan nilai itu, termasuk mengalihkan anak yang memilih sebagai pilihan kedua. Tetapi ini akan berbeda di jalur zonasi, anak zona 1 walaupun nilai rendah, akan lebih dipilih sistem dibanding anak zona 2 yang mendaftar di sekolah tersebut walaupun nilainya lebih tinggi. "Jadi kami menyarankan kalau di jalur zonasi sebaiknya pilihlah sekolah di zona 1 di sekolah masing-masing. Jika zona 1 dirasa sudah berat, barulah ditambah pilihan kedua, ketiga mencari peluang yang memungkinkan," katanya. Kemudian terkait kuota jalur prestasi sistem akan perlakuan sama, yaitu batas tertingginya adalah 20 persen baik untuk casus dari dalam DIY maupun luar DIY. Jika kuota jalur prestasi dari satu sekolah tidak terpakai, jatahnya akan dipakai oleh jalur zonasi. Didik juga menyarankan saat akan melakukan perubahan data di hari kedua (batas akhir), misalnya melakukan pengeseran sekolah pilihan kedua menjadi pilihan satu, atau alternatif pilihan lain asal dapat sekolah negeri, hal itu perlu dilakukan secara hati-hati dan cermati betul jangan sampai malah blong semua. Karena secara logika jika jumlah pendaftarinya lebih tinggi dibanding dayaampungnya, maka pasti ada calon siswa yang tidak masuk. "Ada di DIY, satu sekolah yang menyangga beberapa desa, tentu persaingannya akan ketat, seperti itu perlu diperhatikan," ujarnya. (Dev/Ria)-d

Pilkada

Hal tersebut dijelaskan Ketua KPU DIY Hamdan Kurniawan saat rapat kerja (raker) dengan Komisi A DPRD DIY, Senin (29/6). Saat Covid-19 melanda Indonesia, otomatis berdampak pada tahapan Pilkada. Tak terkecuali di DIY. KPU Sleman, Bantul dan Gunungkidul berhasil melakukan restrukturisasi atau penghematan sebesar Rp 4,474 miliar. "Hasil restrukturisasi tersebut kita masukkan lagi untuk menutupi kekurangan dana yang kita sebutkan tadi. Selanjutnya, teman-teman di tiga kabupaten melakukan koordinasi dengan Pemda guna mendapatkan dukungan dana," ujarnya. Beruntung dari ketiga Pemda, KPU mendapatkan tambahan dana melalui Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) perubahan sebesar Rp 8,419 miliar. KPU Bantul mendapatkan tambahan Rp 2,5 miliar, Sleman Rp 4,3 miliar dan Gunungkidul Rp 1,6 miliar. "Jadi masih ada kekurangan yang akan kita mintakan ke KPU Pusat," katanya. Sesuai Peraturan KPU No 5/2020, ada perubahan jumlah memilih untuk tiap-tiap TPS. Sebelumnya, satu TPS maksimal 800 memilih. Kini dalam regulasi baru disebutkan, batas maksimal 1 TPS adalah 500 memilih. Hal itu mengharuskan KPU untuk melakukan pemetaan ulang. Berdasarkan total perkiraan memilih di tiga kabupaten ada 2.160.932, sehingga di DIY ada 6.253 TPS. Jumlah terbanyak di Kabupaten Bantul dengan 2.205 TPS, Kabupaten

Gunungkidul 1.907 TPS dan Sleman 2.141 TPS. "Untuk Kabupaten Gunungkidul penambahan jumlah TPS-nya tidak terlalu banyak, karena sejak awal rata-rata jumlah memilih memang sudah di bawah 500. Hal ini disebabkan kondisi geografis dan yang lain," ujar Hamdan. Pemda DIY sendiri sudah menyiapkan anggaran senilai Rp 10 miliar untuk membantu kekurangan dana tersebut. Pada kesempatan tersebut Ketua KPU DIY ini, juga menjelaskan mengenai tahapan Pilkada serentak yang sudah diputuskan dilangsungkan 9 Desember 2020, tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan. Di Kabupaten Gunungkidul contohnya, dikarenakan di sana ada calon perseorangan, diharuskan melakukan verifikasi faktual. "Hanya saja ada pembatasan. Misalnya, saat verifikasi faktual calon perseorangan yang dukungannya terkonsentrasi hanya di beberapa desa atau desa yang penduduknya terpapar Covid-19, coklit memilih dilakukan door to door. Selain itu, kita juga harus memastikan semua sarana dan prasarana pemilihan terbebas dari virus Korona," paparnya. Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto mempertanyakan mekanisme memilih yang berstatus ODP maupun PDP. Apakah ada PDP yang harus menjalani karantina. "Bagaimana menyikapinya? Karena hak konstitusi sebagai warga negara juga tidak boleh hilang," tegasnya. (Awh/Bro)-d

Dibongkar,

Polisi berhasil mengamankan barang bukti berupa uang palsu yang dibuat dan disimpan ketiga tersangka, sebanyak 7.595 lembar. Terdiri rupiah palsu pecahan 50.000 sebanyak 5.876 lembar dan rupiah palsu pecahan 100.000 sebanyak 1.719 lembar. Selain itu juga diamankan peralatan yang digunakan para tersangka untuk memproduksi uang palsu tersebut, antara lain berupa laptop, dua unit printer, dua hair dryer, seperangkat alat sablon, satu dos kertas putih polos, mesin penghing

uang dan perangkat lainnya. Petugas juga mengamankan satu unit sepeda motor yang digunakan untuk operasional para tersangka. Sindikat pemalsuan uang tersebut terungkap pada Kamis, 25 Juni sekitar pukul 18.00 WIB. Polisi mendapatkan informasi ada seseorang yang akan melakukan transaksi uang palsu di rumah salah satu warga di Gedaren Jatintan Klaten. Polisi langsung mendatangi tempat kejadian. Di rumah tersebut, polisi langsung

menangkap dan memeriksa Nurchoik. Petugas juga berhasil menemukan barang bukti uang palsu sebanyak 1.701 lembar, terdiri 179 lembar rupiah palsu pecahan 100.000 tahun emisi 2014 dan 1.522 lembar rupiah palsu pecahan 50.000 tahun emisi 2005. Polisi kemudian melakukan pengembangan dan diketahui uang palsu tersebut diproduksi Nurchoik bersama Adam Hermawan dan Totok Hermawan, di rumah kontrakan yang beralamat di Blothongan Kelurahan Sidorejo Lor Kota Salatiga. (Sit/Lia)-d

Nikah

Sesaat setelah kalimat sakral tersebut diucapkan, serempak sahutan kata 'Saahh!!!' memecah keheningan. Momentum tersebut terjadi dalam untaian kegiatan Nikah Bareng Virtual Pertama di Indonesia yang digelar di Pendopo Royal Ambarrukmo, Senin (29/6). Nikah bareng diselenggarakan kerja sama Fortais dan GM Production. "Tegang juga. Tapi alhamdulillah bisa lancar. Meski prosesnya tidak seperti rencana semula, tapi kami bahagia bisa melangsungkan pernikahan dan momen ini sangat spesial," kata Darmansyah. Pasangan Darmansyah-Ardhia menjadi satu dari 10 pasangan pengganti yang menikah secara serempak di delapan Kantor Urusan Agama (KUA) di DIY, yakni KUA Ngaglik, Depok, Turi, Camping (Sleman) ada empat pasangan, KUA Banguntapan, Piyungan, Kasihan (Bantul) ada empat pasangan dan KUA Kokap (Kulonprogo) terdapat satu pasangan. "Kegiatan ini

menjadi inspirasi untuk melaksanakan pernikahan dalam koridor tatanan baru," kata Ketua Fortais Sewon Bantul RM Ryan Budi Nuryanto SE. Menggunakan teknologi informasi secara virtual, ke-10 pasangan tersebut dinikahkan serempak. Tentunya proses yang dilakukan tetap mengacu pada protokol kesehatan dan tata new normal setelah menyebarkan Pandemi Covid-19. "Pelaksanaan Nikah Bareng Virtual ini secara tidak langsung kami harapkan dapat mengangkat kembali industri pernikahan sebagai bagian pariwisata DIY. Selain tentu saja bentuk edukasi kepada masyarakat terkait tata kehidupan normal baru," sambung Yurry Appreto dari GM Production. Menurutnya, dengan kolaborasi sektor wisata dan pelaku industri pernikahan, dapat membangkitkan kembali kehidupan 14 sektor kepariwisataan yang sempat terpuruk karena Pandemi. "Konsep yang kami pakai juga cukup unik karena secara virtual menggambarkan destinasi wisata DIY," jelasnya. Pada pelaksanaan Nikah Bareng Virtual di Pendopo Royal Ambarrukmo juga ter-

bilang cukup mewah. Tanpa banyak tamu undangan yang hadir, dekorasi yang dihadirkan menggambarkan pesta pernikahan yang elegan. Turut hadir pula sejumlah tokoh menjadi saksi nikah, yakni Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo serta Wakil Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih. Hadir pula dalam prosesi ijab qabul dipimpin Kepala KUA Depok Sleman Muh Wiyono SHI, Wakil Bupati Sleman Hj Sri Muslimatun. Tidak ketinggalan Kepala Kakankemenag Bantul H Aidi Johansyah ikut menghantarkan khutbah nikah dan Kakankemenag Sleman H Sa'ban Nuroni didaulat membacakan doa pernikahan. "Nikah menjadi momen yang sakral dan tidak bisa ditunda-tunda selagi sudah ada kesempatan. Karenanya menikah dengan konsep seperti ini menjadi pilihan untuk menyikapi Pandemi yang masih terjadi," kata Singgih Raharjo. Adanya kolaborasi asosiasi wedding dan insan wisata menurut Singgih menjadi salah satu kreativitas dari Yogyakarta. Adanya geliat ini diharapkan juga mampu menggerakkan roda perekonomian yang lesu karena Covid-19. (Feb)-a

Harus Ada

"Mungkin bisa dibantu lebih banyak peralatan dan betul-betul manajemennya, dua hal tadi kita kontrol provinsi. Karena kalau tidak kita lakukan sesuatu dan kita masih datar seperti ini, ini enggak akan ada pergerakan yang signifikan," imbuh Presiden. Lebih lanjut, Presiden juga meminta dilihat betul daerah-daerah yang mulai memasuki new normal, tahapannya betul-betul dilalui baik itu prakondisi, Waktunya kapan, diberikan bantuan, ada guidance dari pusat sehingga daerah tidak salah. "Ada prakondisi, ada ketepatan tim-

ing-nya, kemudian yang ketiga prioritas sektor mana yang dibuka itu betul-betul diberikan panduan," kata Presiden. Kepala Negara juga meminta adanya pelibatan tokoh-tokoh agama, tokoh masyarakat, budayawan, sosiolog, antropolog dalam komunikasi publik harus secara besar-besaran dilibatkan. "Sehingga jangan sampai terjadi lagi merebut jenazah yang jelas-jelas Covid oleh keluarga. Itu saya kira sebuah hal yang harus kita jaga tidak terjadi lagi setelah ini," ujar Presiden. Ia juga meminta adanya penjelasan sebelum dilaksanakannya pemeriksaa

PCR maupun rapid test sehingga tidak ditolak oleh masyarakat. "Ini karena apa, ya mungkin datang-datang pakai PCR, datang-datang bawa rapid test, belum ada penjelasan terlebih dahulu, sosialisasi dulu ke masyarakat yang akan didatangi sehingga yang terjadi adalah penolakan," jelas Presiden. Pada kesempatan tersebut, Presiden juga meminta agar pembayaran disbursement untuk pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan Covid-19 dipercepat pencairannya dan jangan sampai ada keluhan. (Sim)-d

Sambungan hal 1

Norma

Fenomena normal baru muncul begitu saja mereformasi tatanan kehidupan dalam waktu yang sangat cepat. Beberapa aktivitas sosial, budaya, dan keagamaan kolektif dibatasi atau bahkan nyaris ditiadakan. Salah satu tradisi kultural mudik lebaran yang biasanya selalu ditunggu-tunggu perantau juga dilarang dan dipantau pemerintah dengan ketat. Untuk menekan persebaran virus korona, pemerintah mengganti libur lebaran di akhir tahun. Sebagai gantinya, pemerintah menyarankan untuk mengoptimalkan media medsos atau aplikasi pengiriman pesan sebagai kanal silaturahmi. Kendati medsos dianggap memiliki peluang keunggulan dan kemudahan untuk berkomunikasi di tengah pandemi, medsos ternyata juga menyisakan sejumlah persoalan. Beberapa persoalan tersebut antara lain persebaran berita bohong yang sangat masif. Sekalipun bukan fenomena baru, dampak korosi persebarannya di tengah-tengah pandemi dapat

berkali-kali lipat. Korosi yang dimaksud ialah krisis kepercayaan terhadap sesama anak bangsa. Ada saja pihak yang dengan sengaja bermain-main menggunakan hoax tersebut di tengah-tengah tragedi ini. Alih-alih memberikan bantuan kepada pihak-pihak terdampak, mereka justru asyik menyebarkan keuntungan dari hoax yang mereka sebar. Dampaknya, masyarakat di akar rumput yang menjadi korban. Perpecahan di kalangan akar rumput pun bisa tak terelakkan. Sebagaimana virus, hoax juga virus meresahkan. Ada teori populer yang menyatakan bahwa apabila hoax disebabkan terus menerus, maka lambat laun akan dipercaya sebagai suatu kebenaran. Fakta-fakta objektif sekalipun tidak akan dipercayai masyarakat yang sudah terjangkit virus post-truth ini. Selain hoax, ada pula beberapa penyalahgunaan medsos yang dianggap keluar dari norma-norma yang berlaku, antara lain: penggu-

naan akun palsu (fake account) pada medsos untuk keperluan penipuan, pornografi dan prostitusi daring, perjudian daring, propaganda terorisme, prank dan pelbagai kejahatan virtual lainnya. Memang di Indonesia sudah ada seperangkat aturan hukum yang menangan persoaan tersebut yaitu UU ITE. Tanpa ada kesadaran kolektif dari masyarakat, penegakan aturan di jagat maya sulit dipatuhi secara maksimal. Penggunaan medsos perlu diperhatikan norma-norma yang disepakati masyarakat. Pada kondisi dimana medsos menjadi normal baru media komunikasi interaktif ini lah yang mengharuskan warganet mematuhi norma baru. Norma baru yang dimaksud tidak lain ialah kebijaksanaan dalam menggunakannya. Medsos bukan lagi sekadar media hiburan seperti pada awal kemunculannya. Ada hak dan kewajiban yang melekat pada setiap penggunaannya. Bertindak serampangan di medsos dan menganggap bahwa tindakan-

nya tidak berdampak pada kehidupan di dunia nyata ialah salah besar. Medsos bisa menjadi sangat berdampak terhadap kehidupan di dunia nyata. Sudah banyak contoh pihak yang harus menelan pil pahit lantaran berbuat sembrana di medsos. Medsos sebagai normal baru dalam berkomunikasi menghadirkan beberapa tantangan. Bijak menggunakan medsos dan senantiasa mematuhi norma-norma virtual ialah salah satu bentuk adaptasi di tengah pandemi ini. Hari Media Sosial Internasional (30/6) tahun ini yang terjadi di tengah-tengah pandemi bisa dijadikan refleksi. Sejahumana publik mampu beradaptasi dengan tatanan baru ini. Kesadaran kolektif mematuhi norma-norma baru akan menciptakan ekosistem komunikasi virtual yang sehat. (Penulis adalah Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Penulis Buku Memperebutkan Ruang Publik Virtual)-d



Prakiraan Cuaca Selasa, 30 Juni 2020

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-33	50-90
Sleman					22-32	55-90
Wates					23-32	65-95
Wonosari					23-33	50-90
Yogyakarta					23-33	50-90

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir
Grafis: Arka